

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMBEKUAN KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI INDONESIA PERIODE 2019-2020 DARI
ASPEK INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS DAN
INDEPENDENSI**

SKRIPSI



**Nama : M. Abdul Fiqih
NIM : 222016142**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMBEKUAN KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI INDONESIA PERIODE 2019-2020 DARI
ASPEK INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS DAN
INDEPENDENSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : M. Abdul Fiqih
NIM : 222016142**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Abdul Fiqih
NIM : 222016142
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Pembekuan Kantor Akuntan Publik
Dari Aspek Integritas, Objektivitas Dan Independensi.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2020

METERAI
TEMPEL
4877BAHF255866928
6000
ENAM RIBU RUPIAH

M. Abdul Fiqih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Faktor-Faktor Pembekuan Kantor Akuntan
Publik Dari Aspek Integritas, Objektivitas dan
Independensi
Nama : M. Abdul Fiqih
NIM : 222016142
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 04 Februari 2020

Pembimbing I,

H.M. Basvaruddin, R. SE., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0003055605/784024

Pembimbing II,

Saekarini Yuliachtri, SE., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0211078301/1187173

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Syajuddin, S.E., M.Si., Ak.CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO

“Sebuah Pencapaian Hanya Akan Diketahui

Dan Dirasakan Oleh Pemilikinya,

Bukan Dari Mata Orang lain”

(Abdul Fiqih)

Ku persembahkan skripsi ini kepada

- 1. Ibu dan Ayah*
- 2. Keluarga*
- 3. Dosen Pembimbing*
- 4. Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis selain ucapan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Pembekuan Kantor Akuntan Publik Di Indonesia Periode 2019-2020 Dari Aspek Integritas, Objektivitas Dan Independensi”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Erman Idris dan Ibuku Sartinawari serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H.M. Basyaruddin, R, SE.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Saekarini Yuliachtri, SE., Ak.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dan karyawan.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Atribusi	14
2. Auditing.....	15
3. Pembekuan Kantor Akuntan Publik.....	18
4. Aspek Integritas.....	23

5. Aspek Objektivitas	28
6. Aspek Independensi	31
7. Kualitas Audit	34
B. Penelitian Sebelumnya	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Operasionalisasi Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
E. Data yang Diperlukan	41
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	44
1. Analisis Data	44
2. Teknik Analisis	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran singkat mengenai Kantor Akuntan Publik.....	46
2. Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan.....	47
3. Kantor Akuntan Publik Tanubrata dan Rekan	51
4. Kantor Akuntan Publik Amir Abdi Yusuf dan Rekan	54
5. Kantor Akuntan Publik Drs. Abdurrahman Hasan Salipu	59

B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Aspek Integritas.....	62
2. Aspek Objektivitas	67
3. Aspek Independensi	74
4. Faktor Lain Penyebab Pembekuan KAP.....	78

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Survei Pendahuluan 8
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya 36
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel..... 39
Tabel III.2	Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang dibekukan dan terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan-Menteri Keuangan yang menjadi Sampel 41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Bukti Pembekuan Kantor Akuntan Publik
- Lampiran 2 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 4 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 5 Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran 6 Biodata Penulis

ABSTRAK

M. Abdul Fiqih/222016142/2020/ Analisis Faktor-faktor Pembekuan Kantor Akuntan Publik di Indonesia Periode 2019-2020 Dari Aspek Integritas, Objektivitas dan Independensi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Faktor-faktor Pembekuan Kantor Akuntan Publik Dari Aspek Integritas, Objektivitas dan Independensi. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang dibekukan terdaftar pada website resmi Menteri Keuangan sebanyak 10 Kantor Akuntan Publik. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, analisis dokumen dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa integritas, objektivitas dan independensi berperan dalam pembekuan Kantor Akuntan Publik.

Kata Kunci : Pembekuan Kantor Akuntan Publik, Integritas, Objektivitas, Independensi.

ABSTRACT

M. Abdul Fiqih/222016142/2020/ *The Analysis of The Freezing Factors of Public Accountant Offices from the Aspects of Integrity, Objectivity and Independence.*

The problem of this research is was what the freezing factors of the Public Accountant Offices from the aspect of integrity, objectivity and independence. The type of this research used was a descriptive research. The data used were primary and secondary data. The sample in this study was the frozen Public Accountant Offices registered on Ministry of Finance official websites as many as 10 Public Accountant Offices. Data collection techniques were observation, document analysis and interviews. Data analysis method used in this research was qualitative analysis. The results showed that Integrity, Objectivity and Independence play a role in freezing the Public Accountant Offices.

Keywords : *Freezing of Public Accountant Offices, Integrity, Objectivity, Independence.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntan Publik (AP) yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik merupakan seseorang yang memperoleh izin untuk memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas informasi keuangan historis, jasa *assurance* lainnya dan dapat memberikan jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan dan manajemen baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing. Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan usaha berbentuk perseorangan, persekutuan perdata, firma atau bentuk usaha lain yang sesuai dengan karakteristik profesi akuntan publik baik lokal maupun asing. Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan. Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di negara tersebut.

Profesi seorang auditor merupakan profesi kepercayaan bagi perusahaan maupun bagi masyarakat. Guna menunjang profesionalismenya sebagai seorang auditor, dalam melaksanakan tugasnya, auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), meliputi standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk

memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan (Mulyadi, 2017: 25).

Mulyadi (2017: 54-60), menjelaskan seorang auditor selain mengikuti standar audit yang berlaku juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku seorang auditor dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dalam suatu perusahaan. Kode etik ini mengatur prinsip tentang tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, independensi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Mulyadi (2017: 56), menyatakan bahwa untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin. Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan professional. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk, antara lain, bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa, pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas juga mengharuskan anggota untuk mengikuti prinsip objektivitas dan kehati-hatian professional.

Mulyadi (2017: 57), menjelaskan bahwa obyektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip obyektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain. Setiap anggota dituntut harus menjaga obyektivitas dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya. IAPI (2019: 120), menjelaskan obyektivitas merupakan suatu prinsip yang mengharuskan praktisi untuk tidak membiarkan subyektivitas, benturan-benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak layak dari pihak-pihak lain yang dapat memengaruhi pertimbangan profesional atau pertimbangan bisnisnya.

Mulyadi (2017: 26-27), mendefinisikan independensi sebagai keadaan bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain dan akuntan publik yang independen haruslah akuntan publik yang tidak terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri akuntan dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan. Mulyadi (2017: 62), menjelaskan bahwa dalam menjalankan tugasnya, anggota KAP harus selalu mempertahankan sikap mental independen di dalam memberikan jasa profesional sebagaimana diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAI, sikap mental independen tersebut harus meliputi independen dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*).

Mathius (2016: 80), Menjelaskan kualitas merupakan suatu produk atau jasa yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan berdasarkan harga yang bersedia dibayar oleh pelanggan. Sedangkan kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Kualitas audit diukur dengan menggunakan indikator kualitas yang seimbang (keuangan dan non keuangan) dari empat kategori: input, proses, hasil dan konteks.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Astro (2019), Veby dan Ivan (2014), dan Ayu, dkk (2015), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa integritas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap tingkat kualitas audit. Hasil tersebut dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan kualitas audit seorang auditor sangat bergantung pada sikap integritasnya. Auditor yang memiliki integritas yang tinggi akan mengungkapkan hasil pemeriksaan secara jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan sehingga tidak terdapat salah saji material dalam penyajian laporan keuangan dan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya. Sedangkan menurut Suryanto (2017), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa integritas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Ni Komang (2017), menyatakan bahwa integritas memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan pada akuntansi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Veby dan Ivan (2014) dan Komang, dkk (2014), dengan hasil penelitian bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang profesional dalam melaksanakan pekerjaannya didukung dengan adanya sikap objektivitas akan dapat meningkatkan kualitas audit. Dengan kata lain semakin tinggi objektivitas yang dimiliki oleh seorang auditor, maka semakin meningkat juga kualitas audit yang dihasilkan dan sebaliknya. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dkk (2015), dan Pria (2015), yang menyatakan bahwa obyektivitas tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menggambarkan objektivitas seorang auditor dalam menjalankan tugasnya masih tidak memiliki pengaruh dalam mencapai kualitas audit.

Arfan, dkk (2018), serta Veby dan Ivan (2014), menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa independensi mempengaruhi perubahan kualitas audit secara positif. Artinya setiap kenaikan independensi yang dimiliki auditor dalam melaksanakan audit akan meningkatkan kualitas audit. Auditor yang independen, juga akan selalu menjaga sikap jujur, tidak memihak siapapun, sehingga hasil audit yang dihasilkan bersifat obyektif dan dapat dipercaya oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Sedangkan Ayu, dkk (2015) dan Suharti (2019), menyimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini membuat auditor tidak akan dapat bertahan dengan tekanan klien tersebut sehingga menyebabkan independensi mereka melemah.

Fenomena menurunnya kualitas audit telah muncul pada beberapa tahun terakhir. Pada beberapa kasus, auditor tidak dapat menemukan kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan atau kecurangan tersebut ditemukan oleh auditor namun tidak diungkapkan, seperti pada kasus yang melanda Lehman Brother yang merupakan Bank investasi terbesar di Amerika (Chalfidia, 2010). Alvian (2010), mengemukakan bahwa bank investasi yang didirikan oleh tiga bersaudara Lehman itu terbukti melakukan rekayasa keuangan untuk menyembunyikan ketergantungan pada pinjaman. Kasus tersebut menyeret salah satu KAP (Big Four) Ernst dan Young dinyatakan lalai mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian bagi Lehman sebelum terjadinya kebangkrutan yang seharusnya memberikan *carly warning* dalam opini yang diberikannya tersebut agar pihak-pihak yang berkepentingan pada laporan keuangan yang telah disusun tidak salah berinvestasi.

Ernst dan Young Shin Nihon LLC yang tidak mampu menjalankan tugas sebagai auditor pada PT Thosiba dalam mengungkapkan penggelembungan laba senilai US\$ 1.22 miliar sejak tahun 2008 melengkapi berita tentang kegagalan auditor menerapkan skeptisisme profesional. Kegagalan penerapan skeptisisme profesional yang tepat oleh auditor ditengarai sebagai salah satu penyebab terjadinya defisiensi dan kegagalan audit, yang kemudian dapat berdampak pada memburuknya reputasi jasa audit dan timbulnya krisis kredibilitas. Drs Rusmawan W Anggoro MSA melihat hal itu sebagai suatu permasalahan defisiensi yang turut dihadapi

krisis kredibilitas. “Profesi auditor di Indonesia menghadapi masalah defisiensi audit yang timbul karena kurangnya penerapan skeptisisme profesional, tekanan anggaran waktu dan meningkatnya kompleksitas pelaporan keuangan, serta masalah terkait terbatasnya akuntan dalam menghadapi persaingan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang akan membebaskan pasar tenaga kerja termasuk akuntan di awal tahun 2016”.

Beberapa kasus lain di Indonesia yang muncul ke permukaan berkaitan dengan isu "memasak" adalah PT Kimia Farma dan PT Bank Lippo. PT Kimia Farma melaporkan laba bersih sebesar Rp. 132 miliar. Padahal itu menghasilkan keuntungan Rp 99 miliar. Sementara itu, PT Bank Lippo beroperasi terbuka melaporkan laba bersih sebesar Rp. 98 miliar. Namun, beberapa bulan ke depan laporan keuangan yang disampaikan ke Bursa Efek Jakarta menyebutkan bahwa perusahaan merugi Rp. 1,3 triliun. Tindakan itu membuat ratusan kualitas laporan keuangan yang diaudit menjadi dipertanyakan (Betri dan Ade, 2018).

Dalam CNBC Indonesia (2018), menjelaskan pada kasus Kantor Akuntan Publik Djoko Siddik & Indra, auditor Indra Soesetiawan dianggap melakukan kelalaian dalam mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Dimana auditor tidak memberikan laporan yang sesuai terhadap laba bersih Jiwasraya tahun 2017 dari semula Rp. 2,4 triliun turun menjadi Rp. 360 miliar. Kasus ini dianggap telah melanggar standar profesional. CNBC Indonesia (2018), juga menyatakan bahwa KAP Sastrio, Bing, Eny dan bersalah dan akan dibekukan, sanksi yang dijatuhkan oleh

Kementrian Keuangan kepada dua Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan Finance, yaitu Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul yang melanggar standar audit profesional. Kementerian Keuangan menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya skeptisme professional akuntan.

Dalam CNN Indonesia (26 September 2018), terdapat adanya sanksi yang dijatuhkan oleh kementrian keuangan kepada dua Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance, yaitu Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul yang melanggar standar audit profesional. Kementerian keuangan menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya skeptisme professional akuntan. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, kementrian keuangan menjatuhkan sanksi administratif kepada mereka berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan selama 12 bulan yang mulai berlaku tanggal 16 September 2018 sampai dengan 15 September 2019.

Dalam Tirto.id (2018), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menahan lima tersangka kasus korupsi penyaluran bantuan dari pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga kepada KONI tahun 2018, salah satu tersangka yang terjerat adalah AP Adhi Purnomo diduga menerima pemberian sekurang-kurangnya Rp. 318 juta dari pejabat KONI melalui Kemenpora. Kasus tersebut merupakan pelanggaran etika profesi dan Standar Profesional auditor yang dilakukan AP Adhi Purnomo dan terdaftar pada Kantor Akuntan Publik Purboyo Adhi Purnomo.

Dalam Inilahcom (2009), KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan dikenai pembekuan izin selama 3 bulan dengan auditor publik Muhammad Zen disebabkan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT Pura Binaka Mandiri tahun buku 2007 yang berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen. Inilahcom (2009), menyatakan Pembekuan izin atas AP Rutlan Hidayat yang terdaftar pada Kantor Akuntan Publik Rutlan Hidayat dan Rekan, disebabkan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (AP) saat melakukan audit umum atas laporan keuangan PT Serasi Tunggal Mandiri untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 yang berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen.

Berdasarkan Inilahcom (2009), izin KAP Atang Djaelani dibekukan karena KAP tersebut telah dikenai sanksi peringatan sebanyak 3 kali dalam jangka waktu 48 bulan terakhir dan masih melakukan pelanggaran berikutnya yang tidak menyampaikan laporan kegiatan usaha dan laporan keuangan KAP tahun 2004 dan tahun 2007. Pelanggaran tersebut tergolong pelanggaran terhadap Standar Aditing-Standar Profesional Akuntan Publik. Dari beberapa contoh kasus tersebut merupakan tergolong dalam pelanggaran kode etik para akuntan yang merupakan pedoman menjadi seorang akuntan publik.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

No.	Nama KAP/AP	Tahun Pembekuan
1.	KAP. Anwar & Rekan. AP: 1. Hussen Shahab 2. Anwar	Mulai 27 Januari 2019 s/d 26 Januari 2020 atau (12 bulan).
2.	KAP. Tanubrata & Rekan AP: 1. Kanser Sirumapea	Mulai 27 Juli 2019 s/d 26 Juli 2020 atau (12 bulan).
3.	KAP. Amir Abdi Yusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan AP : 1. Didik Wahyudianto	Mulai 12 September 2019 s/d 11 Maret 2021 atau (18 bulan).
4.	KAP. Drs. Abdurrahman Hasan Salipu AP : 1. Abdurrahman HS	Mulai 7 february 2019 s/d 6 Mei 2020 atau (15 bulan).

Sumber: PPPK.Kemekeu.go.id, 2020.

Dalam website Pusat Pembinaan Profesi Keuangan-Menteri Keuangan (2019), menjelaskan bahwa kasus ini merupakan jenis pelanggaran standar profesional auditor, terdapat adanya manipulasi atau rekayasa pada hasil audit keuangan (Korupsi) yang dilakukan oleh KAP. Anwar & Rekan terhadap laporan keuangan PT Tirta Amarta Bottling (PT TABC) yang menggaet akuntan publik Hussen Shahab dan akuntan publik Anwar. CNN Indonesia (2019), menjelaskan bahwa pada KAP Tanubrata dan Rekan merupakan kasus pelanggaran standar Profesional terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Kanser dinilai melakukan pelanggaran

berat menyangkut 3 hal yaitu, belum tepat menilai substansi transaksi terkait pengakuan piutang dan pendapatan lain-lain secara sekaligus di awal, kedua Kanser belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menilai ketetapan perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi transaksi dari perjanjian yang melandasi transaksi tersebut, dan ketiga belum dipertimbangkannya fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan, sebagai dasar pertimbangan ketetapan perlakuan.

CNBC Indonesia (2019), menyatakan kasus KAP Amir Abdi Yusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan merupakan kasus over statement laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang diaudit oleh Didik Wahyudianto dan tidak dilaporkan oleh auditor dengan sebenarnya oleh auditor yang mengaudit. Dari data yang dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI), ditemukan adanya penggelembungan dana senilai Rp. 4 triliun pada akun utang usaha, persediaan, dan aset tetap TPS Food pada laporan keuangan 2017 dan auditor yang mengaudit tidak melaporkan kondisi yang sebenarnya dan dianggap telah membuat laporan inkonklusif dan tendensius. Dan terakhir berdasarkan Detik Finance (2019), menyatakan KAP. Drs. Abdurrahman Hasan Salipu dibekukan karena merupakan tergolong pelanggaran standar profesional, yaitu tidak memelihara kertas kerja dan dokumen pendukung lainnya selama sepuluh tahun terakhir maka dikenakan sanksi pembekuan oleh Kementerian Keuangan.

Berdasarkan uraian permasalahan dan survei pendahuluan diatas yang berkaitan dengan pembekuan Kantor Akuntan Publik yang disebabkan oleh pelanggaran yang dilakukan auditor terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, maka penulis merasa termotivasi dan tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya ke dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor Pembekuan Kantor Akuntan Publik Di Indonesia Periode 2019-2020 Dari Aspek Integritas, Objektivitas, Dan Independensi Auditor”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Faktor-faktor Pembekuan Kantor Akuntan Publik di Indonesia Periode 2019-2020 Dari Aspek Integritas, Objektivitas, Dan Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan-Menteri Keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui tentang Faktor-faktor Pembekuan Kantor Akuntan Publik di Indonesia Periode 2019-2020 Dari Aspek Integritas, Objektivitas, Dan Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan-Menteri Keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah dan mengembangkan pengetahuan secara empiris dalam bidang audit khususnya faktor-faktor pembekuan Kantor Akuntan Publik di Indonesia dari aspek Integritas, Objektivitas, Dan Independensi Auditor dengan cara membandingkan teori yang selama ini diperoleh di perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik khususnya di Indonesia dan terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan-Menteri Keuangan dalam memahami dan mengatasi masalah mengenai Faktor-faktor Pembekuan Kantor Akuntan Publik di Indonesia Dari Aspek Integritas, Objektivitas, Dan Independensi Auditor.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian berikutnya sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan perbandingan dalam rangka perkembangan penelitian serta acuan dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Abdul Halim. 2015. *Auditing: Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Arens, Alvin, A. Randal J Elder. Mark S Beasley. 2015. *Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Terjemahan oleh Herman Wibowo dan Tim Perti. Edisi 15. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Arfan, Ikhsan Lubis. 2019. *Akuntansi Keprilakuan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Arfan Arif Harahap, Budiman Slamet, Lia Dahlia Iryani. 2018. Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Bogor). *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*.
- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia. Nomor: S01/AAIPI/3/2014 Tentang Kode Etik Auditor Intern Pemerintah Indonesia.
- Astro Yudha Kartarajasa, Taufiq Marwa dan Tertiato Wahyudi. 2019. Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi, Karena Perawatan Profesional Dan Integritas Auditor Pada Kualifikasi Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit*. Vol. 5(1): 80-99.
- Ayu Kadek Prihartini, Luh Gede Erni Sulindawati, Nyoman Ari Surya Darmawan. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Integritas Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Di Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada 5 Kantor Inspektorat Provinsi Bali). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol. 3(1).
- Betri Sirajuddin dan Ade Riza Oktaviani. 2018. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas dan Audit Waktu Anggaran, Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan di Kota Palembang). *E-Journal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang*. Volume 15(1): 90-110.

- Danang Febri Prasetyo dan Agus Endro Suwarno. 2017. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas, Objektivitas Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Tengah). Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper. Hal: 578-588.
- Diven Kresnhadi Satra Pradana. 2015. Pengaruh Objektivitas, Pengalaman Kerja, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Inspektorat Provinsi Dan Kota Di Riau). *Jom FEKON* Vol. 2(2): 1-15.
- Dwi Prawani Sri Redjeki dan Jefri Heridiansyah. 2013. Memahami Sebuah Konsep Integritas. *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 5(3): 1-14.
- Fitrawansyah. 2014. *Fraud & Auditing*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hery, 2017. *Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional (Integreate)*. Jakarta: PT Grasindo.
- IAPI. 2019. Standar Auditing. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) [Online]. Tersedia: <http://www.iapi.or.id> [20 Desember 2019].
- Ika, Kristianti. 2017. Tipe Kepribadian, Penerimaan Perilaku Disfungsional dan Keputusan Audit. *Jurnal Economia*. Vol. 13(1): 28-38.
- Intan Pujaningrum dan Arifin Sabeni. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Auditor atas Penyimpangan Perilaku Dalam Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*. Vol. 1(1): 1-15.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-istilah akuntansi & Auditing*. Penerbit PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Komang Pariardi Arianti, Edy Sujana, I Made Pradana Adi Putra. 2014. Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Di Pemerintah Daerah (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Buleleng). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1*. Vol. 2(1).
- Lukman Harahap. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas Dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Bpkp Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mathius, Tandiontong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Jakarta: Alfabeta.

- Messier, William, F. Steven M Glover. Douglas F Prawitt. 2014. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*. Terjemahan oleh Danies Priantinah dan Novita Puspasari. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Edisi ke 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2017. *Auditing*. Edisi ke 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Ni Komang Linda Lestari dan Ni Luh Supadmi. 2017. Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas Dan Asimetri Informasi Pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 21(1): 389-417.
- Nurlina T Muhhyiddin, M Irfan Tarmizi, & Anna Yulianita. 2017. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial:Teori, Konsep, dan Rencana Proposal. Penerbit Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Nungky Nurmalita Sari. 2011. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Hasil Audit. Semarang: UNDIP.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 154. Tahun 2017. Tentang Akuntan Publik. (Online), Tersedia: <http://www.pppk.menkeu.go.id>. Diunduh 20 November 2019.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 216. Tahun 2017. Tentang Akuntan Beregister. (Online), Tersedia: <http://www.pppk.menkeu.go.id>. Diunduh 20 November 2019.
- Peraturan Pemerintah No. 20. Tahun 2015. Tentang Praktik Akuntan Publik. (Online), Tersedia: <http://www.pppk.menkeu.go.id>. Diunduh 20 November 2019.
- Pria Andono Susilo dan Tri Widyastuti. 2015. Integritas, Objektivitas, Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP* Vol. 2(1): 65-77.
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Reni, Ratnawati. 2015. Persepsi Auditor Terhadap Perilaku Dysfunctional Audit dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Tekun*. Vol. 6(1): 1-16.
- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan Teori dan Implementasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Suharti, Tri Apriyanti. 2019. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 3(2): 208-217.
- Sukriah Ika, Akram, Biana Adha Inapty. 2013. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *jurnal aspsia* 13. Hal 1-10.
- Sukrisno, Agoes. 2017. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik)*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryanto Dwi Purnomo. 2017. Pengaruh Integritas, Kompetensi, Obyektivitas, Profesionalisme, Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Persepsi Auditor Pada Kap Di Surakarta Dan Yogyakarta. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ulfa Indri Utami. 2015. Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Provinsi Riau. *E-Journal Akuntansi Universitas Riau*. Volume 2(2): 1-14.
- V. Wiratna, Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Pres.
- Veby Kusuma Wardhana, Iwan Iriuwono dan Muhammad Achsin. 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*. Hal: 63-73.

Sumber Internet:

- <http://pppk.kemenkeu.go.id/media/document/4494/kapak> Di unduh pada Tanggal 26 Februari 2020.
- <http://www.kabartoday.co.id/pengacara-direktur-pt-tab-sebut-jaksa-agung-tuding-kliennya/> Di unduh pada Tanggal 26 Februari 2020.
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia> Di unduh pada Tanggal 26 Februari 2020.
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190628110341-17-81303/kemenkeu-beri-sanksi-ke-auditor-garuda-ini-lengkapnya/> Di unduh pada Tanggal 26 Februari 2020.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329105210-17-63632/rsm-sudah-dipanggil-kemenkeu-terkait-aisa-bakal-kena-sanksi> Di unduh pada Tanggal 26 Februari 2020.

https://id.wikipedia.org/wiki/Amir_Abadi_Jusuf Di unduh pada Tanggal 26 Februari 2020.

<https://m.inilah.com/news/detail/154052/izin-kap-abdul-hasan-salipu-dibekukan> Di unduh pada Tanggal 26 Februari 2020.

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1200510/menkeu-bekukan-izin-kap-drs-abdulrahman-hasan-salipu> Di unduh pada Tanggal 27 Februari 2020.

<https://tirto.id/konstruksi-kasus-imam-nahrawi-dalam-pusaran-suap-koni-di-kemenpora-ejW> Di unduh pada Tanggal 27 Februari 2020.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20191227201418-17-126204/jiwasraya-belum-juga-rilis-lapkeu-2018-kenapa> Di unduh pada Tanggal 27 Februari 2020.

<https://finance.detik.com/moneter/d-4839157/dirut-baru-bicara-jalan-panjang-sengkarut-jiwasraya-sejak-2006/3> Di unduh pada Tanggal 27 Februari 2020.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20181001190810-78-334751/ojk-depak-auditor-snp-finance-dari-daftar-akuntan-publik> Di unduh pada Tanggal 27 Februari 2020.